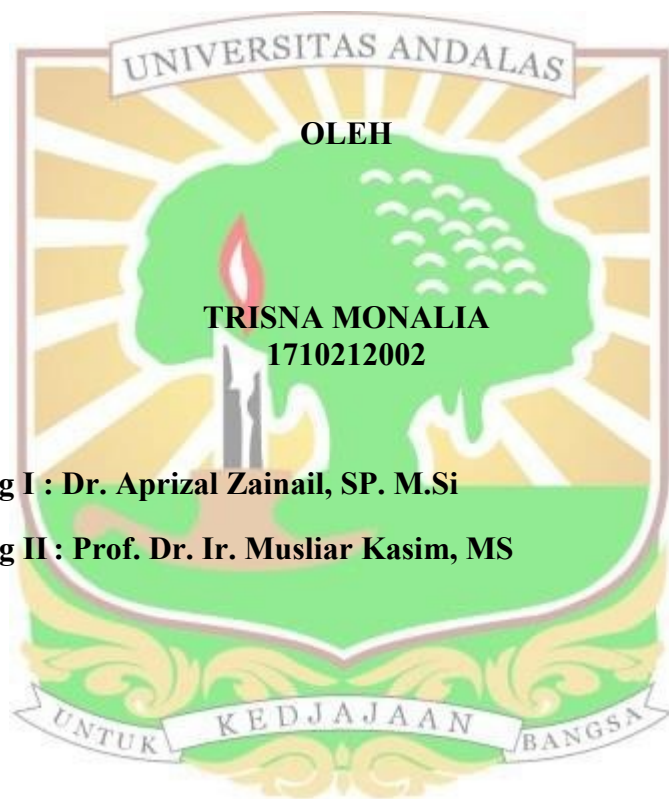


**PENGUJIAN MUTU FISILOGIS BENIH GAMBIR  
(*Uncaria gambir* Roxb.) PADA BERBAGAI UMUR PANEN**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**TRISNA MONALIA  
1710212002**

**Pembimbing I : Dr. Aprizal Zainail, SP. M.Si**

**Pembimbing II : Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, MS**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

# PENGUJIAN MUTU FISIOLOGIS BENIH GAMBIR (*Uncaria gambir* Roxb.) PADA BERBAGAI UMUR PANEN

## Abstrak

Gambir merupakan salah satu komoditas perkebunan yang banyak dibudidayakan di Indonesia dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena manfaatnya dalam berbagai bidang industri. Namun, tingkat produksi gambir masih rendah akibat penggunaan bibit yang kurang berkualitas. Untuk mendapatkan mutu bibit yang baik, bibit harus berasal dari benih yang baik pula. Salah satu cara mendapatkan benih bermutu adalah dengan melakukan pemanenan pada saat benih masak fisiologis. Penelitian ini telah dilaksanakan di Laboratorium Teknologi Benih dengan menggunakan benih gambir tipe Riau Mancik yang berasal dari Kebun Percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang, pada bulan Juni-Desember 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mencari umur panen terbaik untuk menghasilkan mutu fisiologis benih gambir yang optimum. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima perlakuan berdasarkan hari setelah anthesis (HSA) yaitu: benih yang dipanen pada umur 110-112 HSA, 107-109 HSA, 104-106 HSA, 101-103 HSA, dan 98-100 HSA. Data kuantitatif dianalisis menggunakan sidik ragam pada taraf nyata 5% jika berpengaruh nyata maka dilakukan uji lanjut *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf nyata 5% dan data kualitatif disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan umur panen 98-100 HSA memberikan hasil viabilitas dan vigor terbaik melalui pengujian daya kecambah sebesar 80.50%, potensi tumbuh benih sebesar 81.83%, uji T50, *index value test* sebesar 11.04, dan *soil emergence test* sebesar 84.33% yang mengindikasikan bahwa telah mencapai waktu masak fisiologis.

Kata kunci: *Gambir, Mutu Benih, Umur Panen, Masak Fisiologis, Viabilitas, Vigor*

# PENGUJIAN MUTU FISIOLOGIS BENIH GAMBIR (*Uncaria gambir* Roxb.) PADA BERBAGAI UMUR PANEN

## Abstract

Gambier is one of the plantation commodities that is widely cultivated in Indonesia. It has high economic value because of its benefits in various industrial fields. However, gambier production is still low due to the use of low quality seedlings. To get a high quality seedlings, it must come from a good quality seeds. One way to get a high quality seeds is to harvest them when the seeds are physiologically mature. This research has been carried out at the Seed Technology Laboratory using the type of gambier Riau Mancik from Experimental farm of the Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang, in June-December 2021. This study aims to find the best harvest age to produce the physiological quality of gambier seeds that optimum. This study used a completely randomized design with five treatments, seeds harvested based on days after anthesis (DAA) at the age of 110-112 DAA, 107-109 DAA, 104-106 DAA, 101-103 DAA, and 98-100 DAA. Quantitative data were analyzed using variance at a significance level of 5%. If it had a significant effect, then further *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) was conducted at a significant level of 5% and qualitative data were described descriptively. The Results showed that the harvest age of 98-100 DAA gave the best viability and vigour with 80.50% for germination test, 81.83% seed growth potential, T50, 11.04 index value test, and 84.33% soil emergence test which indicated that it had reached physiological maturity.

Keywords: *Gambier, Seed Quality, Harvest Age, Physiological Maturity, Viability, Vigour*

